

Research Article

ANALISIS EFEKTIVITAS DAN KONTRIBUSI PAJAK DAERAH SEBAGAI PENDAPATAN ASLI DAERAH KABUPATEN CIAMIS (STUDI KASUS PADA BADAN PENGELOLA KEUANGN DAERAH TAHUN 2017-2021)

Yinyin Hildayani Agustin^{1*}

¹ Universitas Ahmad Dahlan

*Correspondence author: yinyin1800010181@webmail.uad.ac.id

Article Info: Received: ## Month ##### | Revised: ## Month ##### | Accepted: ## Month #####

Abstract: Studi latar belakang penelitian ini dilakukan untuk mengetahui efektivitas dan kontribusi Pajak Daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Ciamis. Hal ini merupakan konsekuensi pemerintah daerah dalam menjalankan otonomi daerah dimana pemerintah daerah membutuhkan sumber pembiayaan untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsinya di daerah. Penelitian ini menggunakan teknik kepustakaan dan dokumentasi, serta data penelitian dalam tulisan ini adalah data sekunder. Berdasarkan hasil analisis penulis, seluruh hasil olah data menunjukkan bahwa dari tahun 2017-2021 efektivitas pajak daerah di Kabupaten Ciamis digolongkan sangat efektif karena memiliki rasio diatas 100% setiap tahunnya, serta hasil olah data kontribusi menunjukkan bahwa masing-masing observasi menunjukkan kontribusi pajak daerah terhadap PAD di Kabupaten Ciamis digolongkan sebagai level sedang dengan rasio masing-masing observasi adalah 28%, 28%, 27%, 26%, dan 26%. Saran yang diberikan penulis dalam penelitian ini yaitu Pemerintah Daerah lebih meningkatkan pelayanan publik sehingga masyarakat sebagai wajib pajak dapat dilayani dengan maksimal. Kemudahan dan kesederhanaan birokrasi juga dapat membantu meningkatkan penerimaan pajak daerah. Selain itu, Pemerintah Daerah disarankan untuk dapat menggali potensi-potensi unggulan, mencetuskan program-program kreatif untuk menggenjot penerimaan pajak daerah, serta penyederhaan layanan dan birokrasi untuk meningkatkan penerimaan pajak daerah.

Keywords: Efektifitas, Kontribusi, Pajak Daerah, Pendapatan Asli Daerah. (

JEL Classification: xxx

How to Cite: Hildayani Agustin, Yinyin, (2023). Article Title. *Jurnal Ekonom-Qu*, XX(X), xx- xx. DOI: <https://dx.doi.org/10.35448/jequ.#####>

1. Introduction

PAD atau pendapatan asli daerah merupakan fundamental atau pondasi dalam perekonomian daerah. Hal tersebut dikarenakan PAD digunakan untuk membiayai kebutuhan-kebutuhan pembangunan. Apabila suatu daerah tidak memiliki PAD maka hanya akan menjadi beban pemerintah pusat dan segala tujuan pembangunan daerah tidak akan dicapai dengan maksimal. Pendapatan asli daerah diperoleh dari sumber-sumber potensial yang dimiliki oleh pemerintah daerah tersebut seperti pajak kendaraan bermotor, bea balik nama dan pajak perhotelan serta masih banyak unit-unit sumber lain (Pandelaki, 2021). Sehingga dapat disimpulkan bahwa pendapatan asli daerah umumnya diperoleh atas penerimaan dari masyarakat berupa pajak dan retribusi serta pendapatan lain-lain.

Analisis efektivitas dan kontribusi pendapatan asli daerah menjadi hal yang penting mengingat PAD merupakan instrumen vital pembangunan. Pemerintah Daerah membutuhkan informasi-informasi yang valid dan ilmiah untuk membuat keputusan atau kebijakan untuk meningkatkan valuasi PAD mereka. Dalam penelitian ini, penulis memfokuskan sumber PAD yang bersumber dari pajak daerah. Oleh karena itu, penulis bertujuan untuk menganalisis efektivitas dan kontribusi pajak daerah sebagai sumber pendapatan asli daerah dengan studi kasus di Kabupaten Ciamis. Pajak daerah memiliki valuasi yang tinggi namun jika pemungutannya tidak efektif dan efisien maka target-target yang telah direncanakan tidak dapat direalisasikan secara maksimal. (Wahyuni & Arief, 2020) mengkonfirmasi bahwa pajak daerah merupakan sumber PAD yang vital atau penting.

Menurut (Pandelaki, 2021) prestasi kinerja keuangan dapat dilihat dari rasio efektivitas penerimaan pajak daerah. Hal tersebut dikarenakan pajak daerah merupakan salah satu sumber pendapatan paling dominan. Semakin efektif sebuah sumber pendapatan daerah maka Pemerintah tersebut dikatakan berprestasi dalam hal pemungutan, pelayanan dan pemanfaatan dana hasil pendapatan asli daerah. Adapaun analisis kontribusi itu sendiri, memberikan interpretasi unit-unit mana yang memberikan kontribusi paling besar terhadap PAD dan unit tersebut harus diprioritaskan dalam hal pemungutan dan pelayanan. Pajak daerah merupakan salah satu pungutan yang manfaatnya tidak langsung diterima oleh masyarakat sehingga pengelolaan serta pemanfaatan harus dilakukan secara efektif dan efisien mungkin sehingga masyarakat dapat merasakan manfaatnya atas pungutan yang diberikan kepada Pemerintah Daerah.

Penulis berasumsi bahwa lebih tingginya realisasi penerimaan pajak daerah dengan target yang telah ditetapkan maka tingkat kesejahteraan masyarakat juga menandakan pada level tinggi. Namun pada faktanya, mayoritas masyarakat di Kabupaten Ciamis memiliki pendapatan perkapita yang tergolong rendah dibandingkan Kabupaten lainnya di Provinsi Jawa Barat. Sehingga, penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut, mengenai efektivitas dan kontribusi pajak daerah di Kabupaten Ciamis. Efektivitas memiliki makna sederhana tepat sasaran, tepat tujuan dan dialokasikan sesuai dengan yang seharusnya. Hasil yang efektif seharusnya memiliki *output* berupa peningkatan kesejahteraan masyarakat. Adapun *output* dari analisis kontribusi adalah menentukan unit mana yang memiliki pengaruh paling besar terhadap valuasi PAD selama observasi penelitian ini.

2. Literature Review

Perdapatan Asli Daerah

Pajak Asli Daerah atau disingkat PAD merupakan pendapatan yang diperoleh atau penerimaan yang didapatkan dari sumber-sumber asli milik suatu daerah. Sumber-sumber tersebut telah diatur didalam UU No. 1 Th. 2022 diantaranya pajak daerah, retribusi daerah, pengelolaan kekayaan daerah dan pendapatan lain-lain. Penelitian ini berfokus pada satu sumber yakni pajak daerah. Untuk lebih detail mengenai definisi PAD, dijelaskan kembali oleh (Puspitasari,Elfayang Rizky A, 2014) yang mengemukakan bahwa PAD merupakan sebuah pungutan menurut UU yang pertumbuhannya harus terus didorong dengan tujuan agar tercapai kemandirian daerah serta terlaksananya target-target pembangunan.

Pajak Daerah

Definisi menurut Mardiyasmo, pajak daerah merupakan sebuah pungutan wajib oleh daerah yang dikenakan kepada masyarakat asli daerah tersebut atas pemanfaatan dan kepemilikan suatu materi tertentu tanpa adanya imbal balas jasa secara langsung (Ariyanti & Yudhaningsih, 2020). Tujuan pemungutan iuran wajib tersebut adalah untuk mensejahterakan masyarakat itu sendiri sebagai wajib pajak melalui pembangunan-pembangunan tertentu. Tidak terbatas pada pembangunan, pajak juga digunakan sebagai sumber pembiayaan APBD dan juga berbagai program-program daerah seperti peningkatan kualitas pelayanan. Pada intinya, pungutan wajib tersebut memiliki tujuan untuk memperbaiki tatanan kehidupan daerah yang lebih baik lagi.

Efektivitas Pajak Daerah

Efektivitas adalah ukuran berhasil tidaknya suatu organisasi mencapai tujuannya. Apabila suatu organisasi berhasil mencapai tujuan, maka organisasi tersebut dikatakan telah berjalan dengan efektif. Hal terpenting yang perlu dicatat adalah bahwa efektivitas tidak menyatakan tentang berapa besar biaya yang telah dikeluarkan untuk mencapai tujuan tersebut. Efektivitas hanya melihat apakah suatu program atau kegiatan telah mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Efektivitas pajak daerah adalah perhitungan atau rasio antara realisasi pajak daerah dengan target yang telah disepakati pada suatu tahun atau periode tertentu. Sehingga perhitungan efektivitas pajak daerah memiliki formula sebagai berikut :

Persamaan 1. Efektivitas Pajak Daerah

$$\text{Analisis Efektivitas Pajak} = \frac{\text{realisasi pajak}}{\text{target pajak}} \times 100\%$$

Sumber : (Kirana Jaya, 2021)

Melalui perhitungan formula diatas maka dasar keputusan interpetasi adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Rasio Efektivitas

Rasio (%)	Kriteria Efektivitas
>100 %	Sangat Efektif
90 – 100	Efektif

80 – 90	Cukup Efektif
60 – 80	Kurang Efektif
< 60	Tidak Efektif

Sumber : (Kirana Jaya, 2021)

Kontribusi Pajak Daerah

Kontribusi merujuk pada besaran proporsi yang diberikan dibandingkan dengan proporsi pada sesuatu yang lain dengan tujuan anggaran (Apriano, 2017). Sehingga kontribusi pajak daerah adalah menghitung sebesar besar kontribusi pajak daerah terhadap pendapatan asli daerah dibandingkan dengan sumber pendapatan yang lain. Adapun formula menurut (Octovido, 2014) dalam menghitung kontribusi tersebut adalah sebagai berikut :

Persamaan 2. Kontribusi Pajak Daerah

$$\text{Analisis Kontribusi Pajak Daerah} = \frac{\text{realisasi pajak daerah}}{\text{realisasi PAD}} \times 100\%$$

Perhitungan diatas artinya membandingkan antara realisasi pajak daerah pada tahun yang hendak dihitung dengan realisasi PAD pada tahun t dikali 100%. Adapun dasar keputusan dalam formula tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 2. Nilai Interpretasi Kontribusi

Presentase (%)	Kriteria Kontribusi
0 - 10	Sangat Kurang
10 - 20	Kurang
20 - 30	Sedang
30 - 40	Cukup Baik
40 - 50	Baik
>50	Sangat Baik

Sumber : (Munir, 2007)

3. Methods

Jenis Penelitian

Penelitian ini mengadopsi data kuantitatif sehingga jenis penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dan deskriptif. Penelitian ini secara khusus menguji keberpengaruh dan korelasi sebab akibat pada variabel terikat dan variabel bebas diuji. Sehingga jenis investigasi yang digunakan dalam penelitian ini merupakan *study causal* atau investigasi. Sedangkan Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data dalam bentuk angka atau sering disebut juga dengan data kuantitatif serta Sumber Data dalam penelitian ini berjenis data sekunder. Data sekunder pada penelitian ini diperoleh dari badan resmi statistik Indonesia atau BPS khususnya regional Kabupaten Ciamis.

Definisi Operasional

Variabel dependen

Variabel dependen yang dimaksud adalah Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Ciamis.

Variabel independent

Variabel independen meliputi efektivitas dan kontribusi pajak daerah.

Teknik Analisis Data

Kuantitatif deskriptif diterapkan dalam penelitian ini sehingga tujuan dari penelitian ini dapat dicapai menggunakan asumsi-asumsi atau kaidah-kaidah statistik tertentu. Berikut ini merupakan teknik yang dimaksud :

Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif memiliki makna sederhana sebagai pendeskripsian atas data-data yang telah berhasil diolah dengan menggunakan kalimat atau paragraph yang runtut sehingga mudah dipahami. Adapun (Sugiyono, 2011) memberi definisi pada analisis deskriptif berupa aktivitas menginterpretasikan atau menafsirkan sebuah data dengan cara yang singkat dan penuh makna. Analisis deskriptif pada penelitian ini merujuk pada pendeskripsian efektivitas dan kontribusi pajak daerah di Kabupaten Ciamis selama observasi 2017-2021.

Analisis Kuantitatif

Analisis kuantitatif merupakan sebuah analisis dimana dalam proses pengolahannya menggunakan kaidah-kaidah statistik tertentu. Analisis kuantitatif pada penelitian ini menggunakan formula-formula dibawah ini yang menggunakan bantuan Microsoft Office 2010 dalam mengolahnya.

a. Rasio Efektivitas Pajak Daerah

$$\text{Analisis Efektivitas Pajak} = \frac{\text{realisasi pajak}}{\text{target pajak}} \times 100\%$$

b. Rasio Kontribusi Pajak Daerah

$$\text{Analisis Kontribusi Pajak Daerah} = \frac{\text{realisasi pajak daerah}}{\text{realisasi PAD}} \times 100\%$$

4 Pembahasan Hasil Penelitian

1 Pembahasan Analisis Efektivitas

Berdasarkan hasil penelitian, seluruh hasil olah data menunjukkan bahwa dari tahun 2017-2021 efektivitas pajak daerah di Kabupaten Ciamis digolongkan sangat efektif karena memiliki rasio diatas 100% setiap tahunnya. Hasil tersebut menandakan bahwa Pemerintah Kabupaten Ciamis memiliki kemampuan yang baik dalam hal pemungutan pajak daerah. Pelayanan birokrasi di Kabupaten Ciamis di bidang perpajakan sudah dikategorikan baik sehingga mendukung proses pemungutan pajak daerah tersebut. Dalam penentuan target penerimaan pajak daerah, harus mempertimbangkan banyak aspek seperti situasi dan kondisi ekonomi (Taluke, 2013). Pada tahun 2020, Pemerintah Kabupaten Ciamis menurunkan target penerimaan pajak daerah dari Rp. 65,2 Milyar (2019) menjadi 64,2 Milyar (2020). Penurunan target tersebut didasarkan atas situasi covid yang pada saat itu memukul seluruh sektor perekonomian. Penurunan target penerimaan ini dimaksudkan agar perhitungan APBD pada tahun 2020 menjadi *balance* dan tidak defisit atau tidak surplus. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penurunan target pada saat itu merupakan langkah yang tepat untuk mempertahankan kinerja keuangan terutama efektivitas pajak daerah. Jika Pemerintah Kabupaten Ciamis saat itu tidak menurunkan target, maka dipastikan efektivitas akan turun secara signifikan dan itu akan mempengaruhi kinerja keuangan Kabupaten Ciamis.

2 Pembahasan Analisis Kontribusi

Berdasarkan hasil penelitian, hasil olah data menunjukkan bahwa masing-masing observasi menunjukkan kontribusi pajak daerah terhadap PAD di Kabupaten Ciamis digolongkan sebagai level sedang dengan rasio masing-masing observasi adalah 28%, 28%, 27%, 26%, dan 26%. Berdasarkan perolehan angka tersebut, dapat disimpulkan bahwasanya kontribusi pajak daerah terhadap PAD di Kabupaten Ciamis 2017-2021 cenderung menurun 2%. Beberapa faktor yang menyebabkan penurunan kontribusi adalah kendala yang dialami oleh lembaga perpajakan setempat dalam memungut pajak. Selain itu, tingkat kepatuhan wajib pajak juga masih rendah sehingga perlu dilakukan mekanisme atau upaya sosialisasi kesadaran pajak serta mempermudah regulasi maupun peraturan yang ada. Penurunan kontribusi pajak daerah juga disebabkan oleh kondisi dan situasi perekonomian yang tidak menentu khususnya resesi ekonomi yang terjadi pada tahun 2020.

Jika melihat data realisasi, realisasi pajak daerah hanya mengalami penurunan pada tahun 2020. Sisa observasi lain menunjukkan penerimaan pajak daerah selalu mengalami peningkatan setiap tahunnya. Menurunnya realisasi pajak daerah pada tahun 2020 disebabkan oleh adanya covid-19. Kebijakan-kebijakan pembatasan sosial berskala besar menyebabkan sektor-sektor perekonomian terpukul mundur. Pemerintah saat itu memberikan relaksasi pajak bagi wajib pajak baik perorangan maupun badan. Selain itu, adanya program *tax amnesty* juga membuat penurunan penerimaan pajak daerah di Kabupaten Ciamis. Apabila Pemerintah Kabupaten Ciamis hendak menaikkan tingkat level sedang ke tingkat lebih atasnya, maka perlu dilakukan terobosan-terobosan baru untuk menggenjot penerimaan pajak daerah. Misalnya adalah meningkatkan tarif pajak, memperbaiki layanan serta mempermudah pembayaran pajak bagi wajib pajak.

5. Conclusions and Recommendations

Conclusions

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan beberapa di bawah ini :

- a. Uji efektivitas menunjukkan bahwa Kabupaten Ciamis memiliki tingkat efektivitas diatas 100% (sangat efektif). Artinya, Kabupaten Ciamis selalu melebihi target penerimaan pajak daerah.
- b. Uji kontribusi menunjukkan bahwa pajak daerah di Kabupaten Ciamis memiliki level sedang (20-30%). Artinya, proporsi pajak daerah dalam berkontribusi terhadap penerimaan asli daerah Kabupaten Ciamis memiliki level sedang atau diantara 20-30% terhadap PAD.

Recommendations

Berdasarkan hasil penelitian, berikut ini merupakan saran penelitian :

- a. Kabupaten Ciamis (2017-2021) memiliki tingkat efektivitas yang sangat efektif (>100%) dalam hal pemungutan pajak daerah. Pemerintah setempat disarankan untuk meningkatkan pelayanan publik sehingga masyarakat sebagai wajib pajak dapat dilayani dengan maksimal. Kemudahan dan kesederhanaan birokrasi juga dapat membantu meningkatkan penerimaan pajak daerah.
- b. Penerimaan pajak daerah di Kabupaten Ciamis (2017-2021) memiliki kontribusi yang sedang (20-30%) terhadap PAD. Pemerintah Kabupaten Ciamis disarankan untuk dapat menggali potensi-potensi unggulan, mencetuskan program-program kreatif untuk menggenjot penerimaan pajak daerah, serta penyederhaan layanan dan birokrasi untuk meningkatkan penerimaan pajak daerah.

References

- Ariyanti, D., & Yudhaningsih, R. (2020). Analisis Efektivitas Dan Kontribusi Pajak Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Kendal Tahun 2014-2018. *Jurnal Aktual Akuntansi Keuangan Bisnis Terapan (AKUNBISNIS)*, 3(1), 65. <https://doi.org/10.32497/akunbisnis.v3i1.1972>
- Jannah, H. E. L. E. N., Suyadi, I., & Utami, H. N. (2016). DAERAH (Studi Pada Dinas Pendapatan Kabupaten Mojokerto). *Jurnal Perpajakan*, 10(1), 1–8.
- Kastia, A., & Indriani, P. (2022). Analisis Efektivitas Dan Kontribusi Penerimaan Pajak Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Gelumbang Kabupaten Muara Enim. *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen Binadarma*, 11(September), 470–477.
- Khoiriyah, N., & Puspita, A. F. (2020). Analisis Efektivitas Dan Kontribusi Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor Terhadap Pendapatan Asli Daerah Jawa Timur Di Unit Pelaksana Teknis Pengelolaan Pendapatan Daerah Gresik. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 9(1), 1–13.
- Kirana Jaya, W. (2021). *Ekonomi Kelembagaan* (Edisi Digi). PT. Elex Media Komputindo. https://books.google.co.id/books?id=F9NEEAAAQBAJ&printsec=copyright&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false
- Lovianna, L., & Rahmi, N. (2022). Analisis Efektivitas Dan Kontribusi Pajak Daerah Sebagai Sumber Pendapatan Asli Daerah (Studi Pada Bapenda Dki Jakarta Tahun 2016-2020). *Jurnal Pajak Vokasi (JUPASI)*, 3(2), 109–117. <https://doi.org/10.31334/jupasi.v3i2.2212>
- Munir, R. (2007). *Penduduk & Pembangunan Ekonomi* (Digital). Bina Aksara.
- Noorain, A., & Yahya, A. S. (2018). Analisis Efektivitas Dan Kontribusi Pajak Daerah Sebagai Sumber Pendapatan Asli Daerah Kota Batu (Studi Pada Dinas Pendapatan Daerah Kota Batu Provinsi Jawa Timur). *Jurnal JE & KP*, 5(2), 89–104.
- Octovido, I. (2014). ANALISIS EFEKTIVITAS DAN KONTRIBUSI PAJAK DAERAH SEBAGAI SUMBER PENDAPATAN ASLI DAERAH KOTA BATU (Studi Pada Dinas Pendapatan Daerah Kota Batu Tahun 2009-2013). *Jurnal Administrasi Bisnis SI Universitas Brawijaya*, 15(1), 84581.
- Pandelaki, J. R. (2021). Analisis Efektivitas Efisiensi Dan Kontribusi Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Minahasa Tenggara. *Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah Vol.22 No.2 (2021)*, 22(2), 14–34.
- Pratama, D. A., Paramita, R. W. D., & Taufiq, M. (2019). Analisis Efektivitas, Efisiensi, Dan Kontribusi Pajak Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Lumajang Tahun 2013 – 2017. *Progress at Conference*, 2(July), 1–8.
- Puspitasari, Elfayang Rizky A, A. R. (2014). Analisis Efektivitas, Efisiensi, Dan Kontribusi Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah Terhadap Peningkatan Pad Kabupaten Blora Tahun 2009-2013. *Diponegoro Journal of Accounting*, 0(0), 133–147.
- Ristanti, Y. D., & Handoyo, E. (2017). Undang-Undang Otonomi Daerah Dan Pembangunan Ekonomi Daerah. *Jurnal Riset Akuntansi Keuangan*, 2(2), 115–122.
- Riyanto, E. A., & Ningsih, T. W. (2021). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pengetahuan dan Pemahaman Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak di Kota Semarang. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9(3), 589–596. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v9i3.933>
- Rizki, S. A., Nengsih, I., & Agustin, K. (2021). Pengaruh Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Lima Puluh Kota. *AL-ITTIFAQ: Jurnal Ekonomi Syariah*, 1(1), 68. <https://doi.org/10.31958/al-ittifaq.v1i1.3269>
- Sari, W. ., & Miftahuljannah. (2019). Analisis Pengaruh Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah: (Studi Kasus Pada Badan Pengelola Pendapatan Daerah Kabupaten Sintang Tahun 2010-2017). *E-Jeornal Equilibrium Manajemen*, 5(2), 120–125.
- Sugiyono. (2011). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (2nd ed.). Alfabeta.
- Taluke, M. (2013). Analisis Kontribusi Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah Pada Pendapatan Asli Daerah Di Kabupatyen Halmahera Barat. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(3), 385–393.
- Wahyuni, R. A. P., & Arief, K. (2020). Pengaruh Efektivitas dan Kontribusi Penerimaan Pajak Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Bandung. *Indonesia Accounting Rescarch*, 1(1), 98–107.